

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini adalah menggunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan secara jelas mengenai implementasi keselamatan dan kesehatan kerja saat praktik las listrik untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja di bengkel praktik las di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2018 sampai selesai dan dilaksanakan di bengkel Teknik Kendaraan Ringan bagian tempat praktik las listrik di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TKR SMK Muhammadiyah 1 Bantul semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah 60 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *cluster sampling* untuk menentukan sampel yang bukan didasarkan pada individual tetapi pada kelompok kelas.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat variabel yang diamati. Definisi operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan. Definisi operasional bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti yang menggambarkan karakteristik

variabel-variabel penelitian dan hal-hal yang dianggap penting (Mushlihin, 2013).

Untuk mempermudah dalam penyusunan instrumen penelitian maka dirumuskan definisi operasional dari variabel penelitian. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Implementasi keselamatan dan kesehatan kerja saat praktik las listrik di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Variabel Implementasi Implementasi keselamatan dan kesehatan kerja saat praktik las listrik di SMK Muhammadiyah 1 Bantul terdiri dari:

- a) potensi bahaya saat praktik las listrik
- b) upaya dalam meminimalisir dampak pontensi bahaya saat praktek las listrik
- c) upaya yang dilakukan guru dalam meminimalisir bahaya las listrik
- d) peran guru dalam mengimplementasikan K3 saat praktik las listrik
- e) penggunaan APD saat praktik las listrik.

Dengan adanya implementasi keselamatan dan kesehatan kerja saat praktik las, diharapkan dapat tercipta tempat yang aman dan sehat sehingga dapat mencegah terjadinya kecelakaan kerja saat praktik las listrik.

E. Teknik dan instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data diantaranya, angket (kuesioner) dan wawancara (*interview*).

1. Angket atau Kuesioner

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan

dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014: 142). Sementara Arikunto (1995:136-138) mengatakan angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (√) pada kolom atau tempat yang sesuai.

Angket digunakan untuk mengungkap data dengan implementasi keselamatan dan kesehatan kerja saat praktik las listrik dengan responden 60 siswa. Ketercapaian pelaksanaan implementasi K3 saat praktik las listrik selanjutnya disajikan ke dalam bentuk tabel. Untuk mengetahui tingkat ketercapaian penerapan implementasi K3 saat praktik las listrik di bengkel TKR SMK Muhammadiyah 1 Bantul, perolehan jumlah seluruh data skor dikriteriakan menjadi 5 kategori, yaitu: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Pedoman pengumpulan data menggunakan angket adalah setiap indikator dan sub indikator yang dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen angket .

Variabel	Indikator	No item
Implementasi keselamatan dan kesehatan kerja saat praktik las listrik	Identifikasi potensi bahaya	1,2,3,4,5,6,7,8
	Prosedur meminimalisir bahaya	9,10,11,12,13,14,15,16
	Penerapan APD	17,18
	Pemasangan peringatan bahaya kecelakaan	19,20
	Peran guru	21,22,23,24

2. Wawancara

Dalam penelitian ini dilakukan wawancara dengan tujuan untuk mengumpulkan data tentang implementasi K3 saat praktik las listrik di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terpimpin, yaitu mengajukan pertanyaan yang dikemukakan secara bebas. Wawancara terpimpin ini dilakukan untuk mengungkap mengenai respon guru terhadap implementasi K3 saat praktik las listrik untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja saat praktek di bengkel las listrik, apa saja hambatan yang dihadapi dan bagaimana upaya yang telah dilakukan untuk mencegah kecelakaan kerja pada siswa yang sedang praktik.

Tabel 2. Pertanyaan Wawancara terhadap upaya guru dalam implementasi K3

Pertanyaan
1. Bagaimana mengimplementasikan K3 saat praktik las listrik pada SMK Muhammadiyah 1 Bantul ?
2. Apakah terdapat hambatan pada saat mengimplemtasikan K3 saat praktik las listrik ?
3. Apakah terdapat solusi ketika terdapat hambatan pada saat mengimplemtasikan K3 saat praktik las listrik ?
4. Apa upaya guru dalam mengimplemtasikan K3 saat praktik las listrik ?
5. Apakah selama mengimplemtasikan K3 saat praktik las listrik sudah menggunakan APD (Alat Pelindung Diri) dengan baik dan benar ?

Analisis data wawancara dilakukan dengan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilah data yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.(Sugiyono, 2017: 131).

F. Validitas dan Reliabilitas Instrument

Instrumen dan rancangan program yang sudah dibuat selanjutnya dilakukan pengujian validitas dengan menggunakan kisi-kisi instrument. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, setelah dikonsultasikan pembimbing selanjutnya diujicobakan. Dalam penelitian ini hasil analisis untuk melihat kualitas butir-butir angket menggunakan korelasi *pearson product moment*, agar layak digunakan pada tahap implementasi. (Sugiyono, 2016: 354)

G. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen adalah ketetapan suatu alat ukur tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya kapanpun instrumen tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama. Dalam menguji reliabilitas instrumen dipergunakan rumus *Alpha cronbach*.

H. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan. Tujuan dari analisis data yang dilakukan adalah supaya informasi yang dihimpun agar menjadi jelas dan ekslisit. Pengumpulan data yang diperoleh dari hasil angket atau kuesioner, wawancara dianalisis secara kuantitatif.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan implemntasi K3 saat praktik las listrik di bengkel TKR SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Data-data hasil penelitian ini adalah data primer, yang terdiri dari angket dan wawancara. Dalam menganalisis, peneliti

menggunakan langkah menghitung jumlah skor dari data yang sudah dicocokkan antara data angket kemudian menentukan interval setiap kelas yang diteliti dengan rumus sebagai berikut

a). Rumus statistik

$$\frac{NT-NR}{KriteriaSkor} = \frac{120-24}{5} = \frac{96}{5} = 19,2$$

Tabel 3. Distribusi Implementasi K3

Skor	Kriteria
100,8 – 120	Sangat baik
81,6 – 100,8	Baik
62,4 – 81,6	Kurang baik
43,2 – 62,4	Tidak baik
24 – 43,2	Sangat tidak baik

(Widoyoko, 2016)

Tabel 4. Skor Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Tabel 5. Skor Jawaban Angket

Nilai	Skor	Katagori
5	$X > 4,21$	Sangat Baik
4	$3,40 < X \leq 4,21$	Baik
3	$2,60 < X \leq 3,40$	Cukup Baik
2	$1,79 < X \leq 2,60$	Kurang Baik
1	$X \leq 1,79$	Sangat Kurang Baik